

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang alih kode Percakapan di Pasar Banyurip Pekalongan yang dilaksanakan pada 20 November 2022 ditemukan data bentuk alih kode internal dan eksternal. Bentuk alih kode internal terdiri dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa Ngoko dan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa Krama. Kemudian, alih kode internal antarvarian dari bahasa Jawa Ngoko ke bahasa Jawa Krama dan bahasa Jawa Krama ke bahasa Jawa Ngoko. Penelitian ini juga menghasilkan 1 data alih kode eksternal dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

Hasil analisis dan pembahasan selanjutnya tentang faktor yang menyebabkan terjadinya bentuk alih kode pada percakapan di Pasar Banyurip Pekalongan. Terdapat sebanyak 3 faktor yang menyebabkan bentuk alih kode pada penelitian ini. Faktor tersebut terdiri dari yaitu faktor menghormati lawan tutur, faktor mengimbangi lawan tutur, dan faktor tujuan tawar menawar dalam percakapan yang terjadi di Pasar Banyurip Pekalongan.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian tentang alih kode agar lebih dalam lagi. Tuturan yang mengandung alih kode juga dapat ditemukan pada kegiatan-kegiatan lain dalam kehidupan sehari-hari selain di

pasar. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bacaan tentang alih kode di pasar untuk pembaca. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga bermanfaat dalam kajian linguistik terapan yaitu memberikan contoh penelitian linguistik alih kode dalam masyarakat yang merupakan salah satu kajian penelitian linguistik terapan, linguistik terapan yang dimaksud digunakan sebagai ilmu linguistik yang memusatkan perhatiannya pada gejala kebahasaan yang terjadi di dalam suatu percakapan di pasar.

